

Reverend Insanity Chapter 257 Bahasa Indonesia

Bab 257: Tombak dari belakang

Serangan gerombolan zombie secara bertahap melambat dan situasinya terhenti.

Waktu berlalu menit demi menit; kadang-kadang, beberapa Master Gu dengan gagah berani mengorbankan diri atau zombie jatuh.

Dua jam kemudian, Ding Hao mengikuti instruksi Fang Yuan dan secara tajam meningkatkan serangan zombie, mematahkan garis pertahanan yang tergantung pada seutas benang.

Hanya ada tiga puluh orang di karavan sekarang.

Mereka harus menerobos! Mereka semua sepikiran dalam hal ini karena setiap orang dari mereka dapat melihat bahwa ada peluang untuk bertahan hidup jika mereka berhasil menerobos, dan jika mereka bersikeras mempertahankan posisi mereka, kematian mereka sudah pasti.

Untuk menerobos juga akan menjadi perjuangan yang putus asa. Lapisan demi lapisan zombie berambut putih telah mengelilingi mereka dan ada juga zombie berambut hitam yang menghalangi mereka.

“Menyerah pada manusia ini, mereka hanya akan memperlambat kecepatan kita!” Jia Long berteriak.

Shang Xin Ci dan Xiao Die menjadi pucat.

“Jangan khawatir, saya di sini.” Fang Yuan membela mereka.

Semua manusia yang tersisa ditinggalkan dengan kejam, hanya mereka berdua yang tersisa.

Jia Long dan Master Gu lainnya tidak berani mengatakan apapun karena mereka harus mengandalkan kekuatan Fang dan Bai.

Mereka maju dengan gemetar melalui pengepungan dan tepat ketika mereka tampak akan meloloskan diri, dua zombie berambut hijau muncul.

“Kami akan kembali.” Fang Yuan menarik Shang Xin Ci dan Xiao Die, dan berkata dengan suara lembut.

Bai Ning Bing berhenti, bukankah mereka memasuki pengepungan lagi dengan kembali?

Namun, Fang Yuan sudah mundur ke belakang bersama Shang Xin Ci dan Xiao Die. Bai Ning Bing mengertakkan gigi saat dia melihat ke lapangan kosong di depannya, tapi dia masih berbalik dan mengikuti Fang Yuan.

Master Gu lainnya terlibat dalam pertempuran kacau melawan dua zombie berambut hijau.

Zombie berambut hijau sekuat seribu raja binatang, dan meskipun ada banyak Master Gu peringkat tiga, mereka sudah kelelahan.

Saat pertempuran mereka dengan zombie berambut hijau berlanjut, zombie berambut hitam dan putih di sekitarnya mendekati mereka.

Ini malah menyebabkan tekanan pada Fang dan Bai menurun drastis.

Fang Yuan mundur puluhan langkah sebelum dia mulai menerobos lagi.

Banyak zombie berambut putih menghalangi jalan mereka, tapi Fang Yuan jatuh begitu saja dan berlari; kekuatan yang dia tunjukkan sangat tinggi, zombie berambut putih mati kemanapun dia lewat.

Bai Ning Bing tercengang, apakah ini kekuatan sejati Fang Yuan?

“Eh, zombie berambut putih ini terlalu lemah...” Dia segera menemukan sesuatu yang salah saat menyerang.

Zombie berambut putih yang menghalangi mereka jauh lebih lemah dari sebelumnya. Mereka memiliki ekspresi bingung dan bahkan tidak menyerang dengan benar, mereka lebih seperti meninju target.

“Apakah Fang Yuan menemukan kelemahan ini dan menggunakannya sekarang? Aneh, zombie berambut putih ini terlihat sama, bagaimana mungkin dia menemukan kelemahan ini?” Bai Ning Bing merasa terganggu dan bingung.

Fang Yuan, bagaimanapun, melemparkan kutukan ke dalam hati sekarang.

Sebelum berangkat, ia sempat mengingatkan Ding Hao untuk membuat para zombie tampil kuat meski sebenarnya lemah, dan membuatnya realistis. Jadi kinerja mengerikan apa ini?

Ding Hao berkeringat deras.

Dia tidak pernah menggunakan begitu banyak konsentrasi untuk mengendalikan tentara zombie.

Dia sangat gugup, merasa bahwa dia telah menghancurkan misi rahasia kakak laki-laki tertua. Rasa bersalah dan khawatir membuatnya bekerja sama dengan tindakan Fang Yuan dengan semua usahanya. Tidak apa-apa ketika dia tidak tahu identitas Fang Yuan, tetapi sekarang dia tahu Fang Yuan adalah kakak tertua tertuanya, bagaimana dia berani benar-benar menyerangnya?

“Luar biasa!” Xiao Die berseru kaget.

Mata indah Shang Xin Ci juga bersinar.

Fang Yuan bergerak tanpa hambatan, seperti manuver umum yang tak tertandingi di medan perang, memberikan perasaan tak terkalahkan!

Siapa yang tidak menyukai pahlawan?

Gadis mana yang tidak memimpikan seorang pangeran menunggang kuda putih, pahlawan yang menyelamatkan kecantikan?

Xiao Die melakukannya dan begitu pula Shang Xin Ci.

Saat ini, ketika tuan dan pelayan melihat punggung lebar Fang Yuan, ada riak di hati mereka.

Fang Yuan memang jelek, tapi pada saat ini, keburukan ini memberikan pancaran yang indah bagi mereka. Keberanian dan semangatnya memberikan rasa aman yang tak terlukiskan kepada kedua gadis yang berada dalam situasi berbahaya ini; mereka tidak bisa membantu tetapi ingin mengandalkan dan bergantung padanya.

“Aking yang mengerikan, pengecut ini!” Fang Yuan sangat ingin menendang Ding Hao sampai mati. Pikirannya bergerak cepat dan dia bisa melihat kondisi mental Ding Hao.

“Sepertinya aku tidak punya pilihan ...” Fang Yuan menyipitkan matanya, lalu dia dengan tegas menonaktifkan kanopi Gu dan menyerang zombie berambut putih yang menyerang.

Dagingnya robek, Fang Yuan terluka.

“Bagus, begini seharusnya!” Fang Yuan dengan senang berpikir. Ini adalah kesempatan terbaik untuk memenangkan kepercayaan Shang Xin Ci, bagaimana dia bisa melepaskannya dengan sia-sia?

“Sial!!” Bai Ning Bing mengutuk dan segera bergegas menuju Fang Yuan, meninggalkan Shang Xin Ci. Fang Yuan memiliki Yang Gu padanya, itu adalah kunci untuk dia kembali menjadi seorang pria dan itu sama sekali tidak bisa hilang.

“Ya Dewa !!!” Seluruh tubuh Ding Hao bergetar saat melihat Fang Yuan terluka. Dia menyalahkan dirinya sendiri; Kekhawatiran dan kepanikan terlihat jelas di wajahnya saat dia bergumam: “Itu tidak disengaja, itu benar-benar tidak disengaja, kakak tertua tertua!”

“Ahh....” Shang Xin Ci dan Xiao Die sama-sama berteriak.

Hati mereka sakit melihat Fang Yuan terluka.

“Apa yang kamu lakukan, kembali dan lindungi mereka!” Fang Yuan berteriak dengan suara lembut saat Bai Ning Bing mendekatinya.

Murid biru Bai Ning Bing melebar, dia segera menyadari Fang Yuan telah dengan sengaja menerima serangan itu; ini!

“Jangan berlebihan.” Mata Bai Ning Bing bergerak-gerak, dia mengucapkan kata-kata ini dan pergi.

Dengan kendali Ding Hao, zombie berambut putih membuat gerakan mengancam, tapi itu semua hanya pertunjukan dan aksi kecil.

Bai Ning Bing menendang zombie berambut putih terbang dan bergegas kembali ke arah Shang Xin Ci.

“Bagaimana kabar Hei Tu?” Shang Xin Ci meraih lengan Bai Ning Bing dan bertanya.

“Dia baik-baik saja.” Bibir Bai Ning Bing bergerak-gerak.

“Kenapa kamu tidak beralih dengannya, dia terluka!” Kata-kata lembut Shang Xin Ci membawa keluhan yang jarang terlihat.

Bibir Bai Ning Bing bergerak-gerak, dia tidak tahu bahwa Fang Yuan sengaja menerima serangan itu, bukan? Jadi, dia dengan santai membuat alasan: “Dia selalu seperti ini, dia tidak akan pernah berhenti ketika dia memulai penyerangan, kecuali dia jatuh.”

Mata indah Shang Xin Ci berkedip-kedip dan sedikit memerah.

Xiao Die menutup mulutnya, matanya sudah basah.

Ada riak di hati tuan dan pelayan lagi saat mereka melihat Fang Yuan. Pria macam apa ini! Dalam gerombolan zombie ini, dia bergerak tanpa rasa takut, terus-menerus maju. Tidak diragukan lagi dia adalah pahlawan, pahlawan yang menyedihkan!

Melihat Fang Yuan terluka, Ding Hao gemetar ketakutan dan tidak berani menghalangi jalan.

Fang Yuan menyerbu ke depan untuk jarak tertentu dan memimpin Shang Xin Ci dan kelompoknya keluar dari pengepungan zombie.

“Itu dia?” Dia menampar bibirnya dengan ketidakpuasan dan dengan enggan melihat satu-satunya luka di tubuhnya. Itu adalah kesempatan yang bagus untuk pamer tetapi dia hanya menerima satu cedera; tindakannya benar-benar kurang.

Meski hanya mengalami satu luka, itu sudah membuat Shang Xin Ci dan Xiao Die sangat khawatir.

“Hei Tu, kamu baik-baik saja? Kamu terluka, lukanya sangat dalam, semua karena aku!” Mata Shang Xin Ci menjadi basah karena air mata.

“Begitu banyak darah hitam mengalir keluar, LORDHei Tu, kamu telah diracuni. “Xiao Die berkata dengan sangat prihatin.

Fang Yuan membusungkan dadanya dan berkata dengan suara yang dalam dan tak kenal takut: “Ini hanya luka kecil, racun mayat agak merepotkan tapi aku bisa mendetoksifikasi dengan membersihkan panas Gu. Kamu tidak perlu khawatir. Hahaha... “

Dia mulai tertawa.

Kamp itu hancur, api berkobar di mana-mana. Orang-orang yang tersisa di karavan telah membakar kemah sebelum pergi; itu untuk membakar jembatan mereka dan juga untuk memiliki sumber penerangan.

Fang Yuan dan kelompoknya menyerbu keluar dari pengepungan zombie dan mencapai batas luar cahaya dari api.

Cahaya menyinari wajah, dada, dan lukanya Fang Yuan.

Dia tertawa, penampilannya jelek tapi itu memberikan pesona heroik yang berbeda untuk kedua gadis itu!

Mereka telah memimpikan impian pahlawan menyelamatkan keindahan, memimpikan pahlawan tampan dan tak terkendali; Sejujurnya, citra Fang Yuan dan citra pahlawan mereka berbeda seperti siang dan malam. Namun, anehnya, kedua gadis itu merasa dialah pahlawan sejati! Dia tidak terkendali, tidak takut dan memiliki semangat heroik yang tak tertandingi!

Bertahun-tahun kemudian, Shang Xin Ci akan bertanya pada dirinya sendiri bagaimana Fang Yuan masuk ke dalam hatinya... setiap kali, dia tanpa sadar memikirkan malam ini....

Lapisan demi lapisan zombie di punggungnya, nyala api menyinari wajahnya, bekas luka bakar di wajahnya, senyumnya menampakkan gigi putihnya. Pupil hitam pekatnya memandang dirinya sendiri, mata yang biasanya dingin dan acuh tak acuh – di bawah nyala api oranye – menunjukkan sedikit kehangatan.

“Selamatkan kami!” Kelompok karavan sangat dikelilingi oleh gerombolan zombie dan mulai berteriak minta tolong ketika mereka melihat situasi di sisi Fang Yuan.

Tatapan Fang Yuan melintas tetapi dia tidak berbicara. Shang Xin Ci telah meraih lengannya: “Kamu terluka, jangan pergi, ayo pergi. Apakah kamu ingat apa yang kamu katakan kepadaku? Lakukan hanya apa yang kamu mampu.”

Ketenangan pikiran selama seseorang melakukan apa yang dia bisa.

Fang Yuan tertawa dan menepuk tangan Shang Xin Ci: “Jangan khawatir, saya tidak akan pergi, tidak ada kebaikan atau kebencian antara mereka dan saya. Ayo pergi!”

Namun, tidak pantas untuk pergi seperti ini. Bagaimana jika seseorang tahu dia membunuh Zhang Zhu dan dengan putus asa meneriakkannya, apa yang akan dipikirkan oleh Shang Xin Ci? Sebenarnya, kekhawatirannya tidak perlu; Chen Xin dan Chen Shuang Jin yang mengetahui tentang masalah ini telah tewas dalam pertempuran.

Mata Fang Yuan bersinar dengan cahaya terang saat dia berteriak dengan keras: “Terus bertekun, tunggu sampai aku membawa mereka ke tempat yang aman, maka aku akan datang membantumu!”

“Saudara Hei Tu benar!”

“Kami berharap Brother Hei Tu segera kembali!”

“Brother Hei Tu, jika Anda menyelamatkan saya, saya akan memberi Anda sejumlah besar uang!”

Orang-orang karavan berteriak satu demi satu.

Fang Yuan tertawa getir dan melihat tatapan bingung tuan dan pelayan itu: “Aku memberi mereka harapan agar mereka bisa menciptakan keajaiban. Sigh, aku hanya bisa melakukan ini.”

Citra Fang Yuan segera naik ke ketinggian yang jauh lebih tinggi di hati kedua gadis itu.

Fang Yuan dan kelompoknya berlari di sepanjang jalan pegunungan.

Di bawah sinar bulan, jalan pegunungan tampak seperti tertutup salju.

Sesuai diskusi mereka sebelumnya, Ding Hao mengatur sekelompok zombie di sekitar sini untuk memblokir jalan.

Keempatnya bergegas ke area yang telah diatur, Fang Yuan memberi isyarat kepada Bai Ning Bing dengan matanya lalu berdiri di tempat: “Kalian pergi dulu, aku akan menghentikan zombie ini dan cepat kembali kepadamu.”

Langkah tuan dan pelayan segera melambat, tetapi di bawah bujukan Bai Ning Bing, mereka terus berlari di sepanjang jalan dan segera meninggalkan pandangan Fang Yuan.

Fang Yuan tertawa, dia bertindak seolah-olah dia sedang berjuang dengan zombie dan menemukan waktu yang tepat, dia mengaktifkan lompatan rumput dan melompati zombie, tiba di samping Ding Hao.

Pertempuran dengan karavan masih berlangsung. Hanya ada tiga yang tersisa di sisi karavan, tetapi yang membuat Fang Yuan kagum adalah zombie berambut hijau benar-benar binasa!

Setelah bertanya pada Ding Hao, dia menyadari seorang Guru Gu telah menggunakan peledakan peringkat tiga langka Gu.

“Kakak tertua tertua.” Ding Hao segera membungkuk, wajahnya pucat dan dahinya berkeringat.

Dia tidak pernah mencoba memecah pikirannya untuk mengendalikan zombie dengan intensitas seperti itu. Hal utama adalah dia harus bertindak sesuai dengan arahan Fang Yuan, membuatnya lebih kelelahan.

Sebelumnya dia hanya akan memerintahkan zombie untuk menyerang atau mundur. Bagaimana dia bisa memerintahkan mereka untuk hanya membuat gerakan mengancam dan menyerang udara kosong? Dan dia masih harus mengendalikan zombie-zombie tersebut untuk tetap diam saat diserang oleh Fang Yuan.

“Kakak tertua tertua, bagaimana cederamu? Itu benar-benar tidak disengaja. Saya memiliki Gu yang menyembuhkan di sini.” Ding Hao mulai menjelaskan dengan tergesa-gesa.

Fang Yuan menepuk pundaknya: “Kamu baik, kamu telah berusaha keras. Tidak perlu khawatir tentang lukaku, aku sengaja menderita. Sekarang, kamu hanya perlu menggunakan lebih banyak kekuatan dan membasmi orang-orang ini!”

“Ya.” Ding Hao segera menghela nafas lega.

Dengan semangatnya yang terangkat, dia mulai menggerakkan zombie yang tak terhitung jumlahnya ke depan.

Tiga orang yang masih hidup tahu kematian mereka pasti – satu menutup matanya dan menghela nafas; yang lain meneriakkan nama Fang Yuan; dan yang lainnya menangis dengan keras.

Di bawah ancaman kematian, naluri alami mereka terungkap sepenuhnya.

Gerombolan zombie menenggelamkan ketiganya. Fang Yuan dengan puas mengangguk: “Apakah ada orang yang lolos?”

“Tidak, sama sekali tidak ada. Saya melakukan apa yang diperintahkan kakak tertua tertua dan mengatur sejumlah besar zombie di perimeter.” Ding Hao dengan cepat menjawab.

“Bagus, bagus. Bersihkan medan perang, ingatlah untuk tidak meninggalkan jejak apa pun.”

“Ya, kakak laki-laki tertua.”

Ding Hao tidak pernah mengekspos dirinya sendiri ketika dia menyerang karavan yang menunjukkan dia memiliki tingkat pencapaian tertentu dalam membersihkan trek. Dia membersihkan medan perang dengan mudah dan menyamarkan jejaknya sebagai gerombolan zombie biasa yang menyerang karavan; Fang Yuan diam-diam mengangguk setuju.

Namun, meskipun dia lebih tua dari Fang Yuan, pengalamannya tidak bisa dibandingkan dengan veteran Fang Yuan.

Fang Yuan menunjukkan beberapa area yang terlewatkan, menyebabkan Ding Hao mengaguminya. Misalnya, batu purba tidak bisa diambil seluruhnya, mereka harus meninggalkan sebagian, setelah semua zombie tidak mau mengumpulkannya. Poin lain adalah tidak semua mayat harus diubah menjadi zombie; racun mayat bisa dalam atau dangkal dan mereka tidak memiliki kesempatan seratus persen untuk mengubah mayat menjadi zombie.

“Kakak tertua tertua, tolong ambil batu purba ini.” Sekitar lima menit kemudian, Ding Hao dengan bijaksana mempersembahkan batu purba yang dia kumpulkan.

Fang Yuan melirikinya, ada sekitar tiga belas ribu batu purba. Ia tidak ragu mengambilnya dan menaruhnya di bunga tusita.

“Bagaimana keuntunganmu?” Fang Yuan menepuk bahu Ding Hao dan bertanya dengan hangat.

Wajah pucat Ding Hao mengeluarkan cahaya bersemangat: “Keuntungannya sangat besar kali ini. Saya memperoleh lima tubuh lengkap dan mereka semua peringkat tiga Master Gu. Ada juga selusin mayat Master Gu, mereka semua adalah Master Gu kekuatan. Saya akan mendapatkan setidaknya zombie berambut hitam setelah mereka berubah menjadi zombie. “

“Hahaha, kamu telah mendapatkan panen yang bagus. Angkat zombie berambut hitam ini dengan benar dan kamu pasti akan memiliki zombie berambut hijau baru.”

Ding Hao berulang kali menganggukkan kepalanya, wajahnya dipenuhi dengan kekaguman: “Ini adalah pertama kalinya aku melahap seluruh karavan. Ini semua berkat kakak tertua tertua yang telah menarik kelompok binatang di sepanjang jalan dan terus-menerus mengurangi kekuatan mereka. Semua keuntungan ini Saya dibuat karena kakak tertua tertua. “

“Kamu juga tidak terlalu lusuh, kemampuan memerintahmu cukup baik. Tetapi melihat wajahmu, kamu telah menggunakan otakmu terlalu banyak, pikiranmu lesu dan jiwamu terluka. Kamu perlu memulihkan diri sejenak. Merawat dengan baik jiwa kita sangat penting bagi garis keturunan kita. Jika jiwa kita tidak kuat, pikiran kita akan lemah dan memerintah zombie akan lebih sulit.” Fang Yuan tersenyum, berbicara dengan lembut.

“Terima kasih kakak tertua atas perhatian Anda!” Ding Hao telah hidup sendiri selama hampir sepuluh tahun, ini adalah pertama kalinya seseorang menunjukkan perhatian padanya, jadi dia tidak bisa menahan diri untuk dipindahkan.

Lonjakan emosional ini segera menyebabkan dia mengalami pusing yang hebat, tubuhnya bergetar dan jika bukan karena Fang Yuan mendukungnya, dia mungkin jatuh dengan kepala lebih dulu ke tanah.

“Saya malu! Kultivasi saya masih belum cukup, saya merasa pusing dan pikiran saya tidak bekerja dengan baik.” Ding Hao hampir tidak bisa berdiri.

“Tidak perlu khawatir, kembali ke gua dan istirahat dengan benar. Meskipun kamu masih akan merasakan sakit kepala besok, pikiranmu sebagian besar sudah pulih dan dapat dengan lancar memerintah zombie ini.” Fang Yuan tersenyum.

“Iya. Saya pernah mengalami ini sebelumnya ketika saya mencoba mengendalikan terlalu banyak zombie, saya hampir pingsan di tempat, hahaha.” Ding Hao tertawa.

“Oke... aku harus pergi sekarang, aku memberikan persetujuanku. Istirahatlah dengan benar dan tunggu aku kembali, aku akan membawamu untuk memberi hormat kepada tuan. Benar, di mana guamu?”

“Ini setengah jalan mendaki gunung di samping kolam gelap. Sangat mudah ditemukan, kolam gelap itu sangat unik, bentuknya seperti pentagram.” Ding Hao sangat senang dan langsung menjawab, “Kakak tertua tertua, kamu benar-benar menang tidak datang mengunjungi gua saya dengan saya?”

“Aku tidak bisa, waktu mendesak, aku harus menyerahkan misi rahasia untuk dikuasai. Tidak bagus, seseorang benar-benar berpura-pura mati, masih ada yang lolos!”

“Dimana!” Pikiran Ding Hao bergetar dan segera berbalik untuk melihat.

Bangku gereja!

Detik berikutnya, tombak tulang menembus tengkoraknya.

Celepuk

Ding Hao jatuh ke tanah, tombak tulang spiral tebal menembus tengkoraknya; darah dan otak perlahan mengalir keluar dari lubang spiral.

Matanya terbuka lebar, ekspresi tidak percaya sama sekali.

Senyum di wajah Fang Yuan menghilang, berubah menjadi ekspresi acuh tak acuh. Dia perlahan membungkuk dan meraih kaki Ding Hao, menyeretnya ke arah kamp yang hancur.

Api masih berkobar. Zombie – setelah kehilangan tuannya – mulai melompat tanpa tujuan.

Mayat di tanah menarik perhatian mereka, memikat mereka.

Mereka melompat ke arah mayat, menggigit dan mencabik-cabiknya.

Fang Yuan menyeret mayat Ding Hao melewati mayat-mayat yang berserakan di medan perang, suara zombie yang memakan mayat terus bergema di telinganya.

Dia melemparkan Ding Hao ke arah api yang berkobar dan diam-diam melihat mayat itu perlahan berubah menjadi abu. Cacing Gu di mayat juga meratap dengan sedih sebelum perlahan terbakar sampai mati.

Setelah Shang Xin Ci dikenali oleh pemimpin klan Shang, dia pasti akan diselidiki secara ketat oleh klan Shang. Pertempuran ini pasti akan menjadi yang paling penting.

Jika Ding Hao ditangkap oleh mereka dan diinterogasi, Fang Yuan bisa dalam bahaya.

Meskipun Ding Hao adalah orang yang jujur, mudah ditipu dan bidak catur yang sangat bagus, nilainya tidak pernah bisa menyamai Shang Xin Ci. Dan jika ada risiko, lebih baik meninggalkannya. Ini termasuk merelakan cacing Gu di tubuhnya. Selama Fang Yuan membawanya, Raja Zombie Kedua dapat menemukannya. Selain itu, tidak nyaman bagi Fang Yuan untuk memberi makan hati zombie Gu dan mungkin hanya meninggalkan jejak yang dapat ditemukan dalam penyelidikan Klan Shang.

Adapun zombie ini, mereka telah kembali menjadi gerombolan zombie biasa setelah kehilangan tuan mereka. Begitu mereka selesai memakan mayat-mayat ini, sebagian dari mereka akan tinggal di sini dan sebagian lagi akan pergi, mengembara di sekitar gunung Mu Bei dan mencari makanan.

Begitu mereka selesai dengan ini, seluruh pemandangan akan menjadi lebih alami.

Hanya setelah mayat Ding Hao dibakar menjadi abu, Fang Yuan perlahan pergi.

Zombi-zombi sedang memakan mayat, hal-hal tidak berakal ini bukanlah ancaman sekarang.

Bab 257: Tombak dari belakang

Serangan gerombolan zombie secara bertahap melambat dan situasinya terhenti.

Waktu berlalu menit demi menit; kadang-kadang, beberapa Master Gu dengan gagah berani mengorbankan diri atau zombie jatuh.

Dua jam kemudian, Ding Hao mengikuti instruksi Fang Yuan dan secara tajam meningkatkan serangan zombie, mematahkan garis pertahanan yang tergantung pada seutas benang.

Hanya ada tiga puluh orang di karavan sekarang.

Mereka harus menerobos! Mereka semua sepikiran dalam hal ini karena setiap orang dari mereka dapat melihat bahwa ada peluang untuk bertahan hidup jika mereka berhasil menerobos, dan jika mereka bersikeras mempertahankan posisi mereka, kematian mereka sudah pasti.

Untuk menerobos juga akan menjadi perjuangan yang putus asa. Lapisan demi lapisan zombie berambut putih telah mengelilingi mereka dan ada juga zombie berambut hitam yang menghalangi mereka.

“Menyerah pada manusia ini, mereka hanya akan memperlambat kecepatan kita!” Jia Long berteriak.

Shang Xin Ci dan Xiao Die menjadi pucat.

“Jangan khawatir, saya di sini.” Fang Yuan membela mereka.

Semua manusia yang tersisa ditinggalkan dengan kejam, hanya mereka berdua yang tersisa.

Jia Long dan Master Gu lainnya tidak berani mengatakan apapun karena mereka harus mengandalkan kekuatan Fang dan Bai.

Mereka maju dengan gemetar melalui pengepungan dan tepat ketika mereka tampak akan meloloskan diri, dua zombie berambut hijau muncul.

“Kami akan kembali.” Fang Yuan menarik Shang Xin Ci dan Xiao Die, dan berkata dengan suara lembut.

Bai Ning Bing berhenti, bukankah mereka memasuki pengepungan lagi dengan kembali?

Namun, Fang Yuan sudah mundur ke belakang bersama Shang Xin Ci dan Xiao Die. Bai Ning Bing mengertakkan gigi saat dia melihat ke lapangan kosong di depannya, tapi dia masih berbalik dan mengikuti Fang Yuan.

Master Gu lainnya terlibat dalam pertempuran kacau melawan dua zombie berambut hijau.

Zombie berambut hijau sekuat seribu raja binatang, dan meskipun ada banyak Master Gu peringkat tiga, mereka sudah kelelahan.

Saat pertempuran mereka dengan zombie berambut hijau berlanjut, zombie berambut hitam dan putih di sekitarnya mendekati mereka.

Ini malah menyebabkan tekanan pada Fang dan Bai menurun drastis.

Fang Yuan mundur puluhan langkah sebelum dia mulai menerobos lagi.

Banyak zombie berambut putih menghalangi jalan mereka, tapi Fang Yuan jatuh begitu saja dan berlari; kekuatan yang dia tunjukkan sangat tinggi, zombie berambut putih mati kemanapun dia lewat.

Bai Ning Bing tercengang, apakah ini kekuatan sejati Fang Yuan?

“Eh, zombie berambut putih ini terlalu lemah...” Dia segera menemukan sesuatu yang salah saat menyerang.

Zombie berambut putih yang menghalangi mereka jauh lebih lemah dari sebelumnya. Mereka memiliki ekspresi bingung dan bahkan tidak menyerang dengan benar, mereka lebih seperti meninju target.

“Apakah Fang Yuan menemukan kelemahan ini dan menggunakannya sekarang? Aneh, zombie berambut putih ini terlihat sama, bagaimana mungkin dia menemukan kelemahan ini?” Bai Ning Bing merasa terganggu dan bingung.

Fang Yuan, bagaimanapun, melemparkan kutukan ke dalam hati sekarang.

Sebelum berangkat, ia sempat mengingatkan Ding Hao untuk membuat para zombie tampil kuat meski

sebenarnya lemah, dan membuatnya realistis. Jadi kinerja mengerikan apa ini?

Ding Hao berkeringat deras.

Dia tidak pernah menggunakan begitu banyak konsentrasi untuk mengendalikan tentara zombie.

Dia sangat gugup, merasa bahwa dia telah menghancurkan misi rahasia kakak laki-laki tertua. Rasa bersalah dan khawatir membuatnya bekerja sama dengan tindakan Fang Yuan dengan semua usahanya. Tidak apa-apa ketika dia tidak tahu identitas Fang Yuan, tetapi sekarang dia tahu Fang Yuan adalah kakak tertua tertuanya, bagaimana dia berani benar-benar menyerangnya?

“Luar biasa!” Xiao Die berseru kaget.

Mata indah Shang Xin Ci juga bersinar.

Fang Yuan bergerak tanpa hambatan, seperti manuver umum yang tak tertandingi di medan perang, memberikan perasaan tak terkalahkan!

Siapa yang tidak menyukai pahlawan?

Gadis mana yang tidak memimpikan seorang pangeran menunggang kuda putih, pahlawan yang menyelamatkan kecantikan?

Xiao Die melakukannya dan begitu pula Shang Xin Ci.

Saat ini, ketika tuan dan pelayan melihat punggung lebar Fang Yuan, ada riak di hati mereka.

Fang Yuan memang jelek, tapi pada saat ini, keburukan ini memberikan pancaran yang indah bagi mereka. Keberanian dan semangatnya memberikan rasa aman yang tak terlukiskan kepada kedua gadis yang berada dalam situasi berbahaya ini; mereka tidak bisa membantu tetapi ingin mengandalkan dan bergantung padanya.

“Akting yang mengerikan, pengecut ini!” Fang Yuan sangat ingin menendang Ding Hao sampai mati. Pikirannya bergerak cepat dan dia bisa melihat kondisi mental Ding Hao.

“Sepertinya aku tidak punya pilihan.” Fang Yuan menyipitkan matanya, lalu dia dengan tegas menonaktifkan kanopi Gu dan menyerang zombie berambut putih yang menyerang.

Dagingnya robek, Fang Yuan terluka.

“Bagus, begini seharusnya!” Fang Yuan dengan senang berpikir. Ini adalah kesempatan terbaik untuk memenangkan kepercayaan Shang Xin Ci, bagaimana dia bisa melepaskannya dengan sia-sia?

“Sial!” Bai Ning Bing mengutuk dan segera bergegas menuju Fang Yuan, meninggalkan Shang Xin Ci. Fang Yuan memiliki Yang Gu padanya, itu adalah kunci untuk dia kembali menjadi seorang pria dan itu sama sekali tidak bisa hilang.

“Ya Dewa !” Seluruh tubuh Ding Hao bergetar saat melihat Fang Yuan terluka. Dia menyalahkan dirinya sendiri; Kekhawatiran dan kepanikan terlihat jelas di wajahnya saat dia bergumam: “Itu tidak disengaja, itu benar-benar tidak disengaja, kakak tertua tertua!”

“Ahh....” Shang Xin Ci dan Xiao Die sama-sama berteriak.

Hati mereka sakit melihat Fang Yuan terluka.

“Apa yang kamu lakukan, kembali dan lindungi mereka!” Fang Yuan berteriak dengan suara lembut saat Bai Ning Bing mendekatinya.

Murid biru Bai Ning Bing melebar, dia segera menyadari Fang Yuan telah dengan sengaja menerima serangan itu; ini!

“Jangan berlebihan.” Mata Bai Ning Bing bergerak-gerak, dia mengucapkan kata-kata ini dan pergi.

Dengan kendali Ding Hao, zombie berambut putih membuat gerakan mengancam, tapi itu semua hanya pertunjukan dan aksi kecil.

Bai Ning Bing menendang zombie berambut putih terbang dan bergegas kembali ke arah Shang Xin Ci.

“Bagaimana kabar Hei Tu?” Shang Xin Ci meraih lengan Bai Ning Bing dan bertanya.

“Dia baik-baik saja.” Bibir Bai Ning Bing bergerak-gerak.

“Kenapa kamu tidak beralih dengannya, dia terluka!” Kata-kata lembut Shang Xin Ci membawa keluhan yang jarang terlihat.

Bibir Bai Ning Bing bergerak-gerak, dia tidak tahu bahwa Fang Yuan sengaja menerima serangan itu, bukan? Jadi, dia dengan santai membuat alasan: “Dia selalu seperti ini, dia tidak akan pernah berhenti ketika dia memulai penyerangan, kecuali dia jatuh.”

Mata indah Shang Xin Ci berkedip-kedip dan sedikit memerah.

Xiao Die menutup mulutnya, matanya sudah basah.

Ada riak di hati tuan dan pelayan lagi saat mereka melihat Fang Yuan. Pria macam apa ini! Dalam gerombolan zombie ini, dia bergerak tanpa rasa takut, terus-menerus maju. Tidak diragukan lagi dia adalah pahlawan, pahlawan yang menyedihkan!

Melihat Fang Yuan terluka, Ding Hao gemetar ketakutan dan tidak berani menghalangi jalan.

Fang Yuan menyerbu ke depan untuk jarak tertentu dan memimpin Shang Xin Ci dan kelompoknya keluar dari pengepungan zombie.

“Itu dia?” Dia menampar bibirnya dengan ketidakpuasan dan dengan enggan melihat satu-satunya luka di tubuhnya. Itu adalah kesempatan yang bagus untuk pamer tetapi dia hanya menerima satu cedera; tindakannya benar-benar kurang.

Meski hanya mengalami satu luka, itu sudah membuat Shang Xin Ci dan Xiao Die sangat khawatir.

“Hei Tu, kamu baik-baik saja? Kamu terluka, lukanya sangat dalam, semua karena aku!” Mata Shang Xin Ci menjadi basah karena air mata.

“Begitu banyak darah hitam mengalir keluar, LORDHei Tu, kamu telah diracuni.”Xiao Die berkata dengan sangat prihatin.

Fang Yuan membusungkan dadanya dan berkata dengan suara yang dalam dan tak kenal takut: “Ini hanya luka kecil, racun mayat agak merepotkan tapi aku bisa mendetoksifikasi dengan membersihkan panas Gu.Kamu tidak perlu khawatir.Hahaha...” “

Dia mulai tertawa.

Kamp itu hancur, api berkobar di mana-mana.Orang-orang yang tersisa di karavan telah membakar kemah sebelum pergi; itu untuk membakar jembatan mereka dan juga untuk memiliki sumber penerangan.

Fang Yuan dan kelompoknya menyerbu keluar dari pengepungan zombie dan mencapai batas luar cahaya dari api.

Cahaya menyinari wajah, dada, dan lukanya Fang Yuan.

Dia tertawa, penampilannya jelek tapi itu memberikan pesona heroik yang berbeda untuk kedua gadis itu!

Mereka telah memimpikan impian pahlawan menyelamatkan keindahan, memimpikan pahlawan tampan dan tak terkendali; Sejujurnya, citra Fang Yuan dan citra pahlawan mereka berbeda seperti siang dan malam.Namun, anehnya, kedua gadis itu merasa dialah pahlawan sejati! Dia tidak terkendali, tidak takut dan memiliki semangat heroik yang tak tertandingi!

Bertahun-tahun kemudian, Shang Xin Ci akan bertanya pada dirinya sendiri bagaimana Fang Yuan masuk ke dalam hatinya... setiap kali, dia tanpa sadar memikirkan malam ini....

Lapisan demi lapisan zombie di punggungnya, nyala api menyinari wajahnya, bekas luka bakar di wajahnya, senyumnya menampilkan gigi putihnya.Pupil hitam pekatnya memandang dirinya sendiri, mata yang biasanya dingin dan acuh tak acuh – di bawah nyala api oranye – menunjukkan sedikit kehangatan.

“Selamatkan kami!” Kelompok karavan sangat dikelilingi oleh gerombolan zombie dan mulai berteriak minta tolong ketika mereka melihat situasi di sisi Fang Yuan.

Tatapan Fang Yuan melintas tetapi dia tidak berbicara.Shang Xin Ci telah meraih lengannya: “Kamu terluka, jangan pergi, ayo pergi.Apakah kamu ingat apa yang kamu katakan kepadaku? Lakukan hanya apa yang kamu mampu.”

Ketenangan pikiran selama seseorang melakukan apa yang dia bisa.

Fang Yuan tertawa dan menepuk tangan Shang Xin Ci: “Jangan khawatir, saya tidak akan pergi, tidak ada kebaikan atau kebencian antara mereka dan saya.Ayo pergi!”

Namun, tidak pantas untuk pergi seperti ini.Bagaimana jika seseorang tahu dia membunuh Zhang Zhu dan dengan putus asa meneriakkannya, apa yang akan dipikirkan oleh Shang Xin Ci? Sebenarnya, kekhawatirannya tidak perlu; Chen Xin dan Chen Shuang Jin yang mengetahui tentang masalah ini telah

tewas dalam pertempuran.

Mata Fang Yuan bersinar dengan cahaya terang saat dia berteriak dengan keras: “Terus bertekun, tunggu sampai aku membawa mereka ke tempat yang aman, maka aku akan datang membantumu!”

“Saudara Hei Tu benar!”

“Kami berharap Brother Hei Tu segera kembali!”

“Brother Hei Tu, jika Anda menyelamatkan saya, saya akan memberi Anda sejumlah besar uang!”

Orang-orang karavan berteriak satu demi satu.

Fang Yuan tertawa getir dan melihat tatapan bingung tuan dan pelayan itu: “Aku memberi mereka harapan agar mereka bisa menciptakan keajaiban. Sigh, aku hanya bisa melakukan ini.”

Citra Fang Yuan segera naik ke ketinggian yang jauh lebih tinggi di hati kedua gadis itu.

Fang Yuan dan kelompoknya berlari di sepanjang jalan pegunungan.

Di bawah sinar bulan, jalan pegunungan tampak seperti tertutup salju.

Sesuai diskusi mereka sebelumnya, Ding Hao mengatur sekelompok zombie di sekitar sini untuk memblokir jalan.

Keempatnya bergegas ke area yang telah diatur, Fang Yuan memberi isyarat kepada Bai Ning Bing dengan matanya lalu berdiri di tempat: “Kalian pergi dulu, aku akan menghentikan zombie ini dan cepat kembali kepadamu.”

Langkah tuan dan pelayan segera melambat, tetapi di bawah bujukan Bai Ning Bing, mereka terus berlari di sepanjang jalan dan segera meninggalkan pandangan Fang Yuan.

Fang Yuan tertawa, dia bertindak seolah-olah dia sedang berjuang dengan zombie dan menemukan waktu yang tepat, dia mengaktifkan lompatan rumput dan melompati zombie, tiba di samping Ding Hao.

Pertempuran dengan karavan masih berlangsung. Hanya ada tiga yang tersisa di sisi karavan, tetapi yang membuat Fang Yuan kagum adalah zombie berambut hijau benar-benar binasa!

Setelah bertanya pada Ding Hao, dia menyadari seorang Guru Gu telah menggunakan peledakan peringkat tiga langka Gu.

“Kakak tertua tertua.” Ding Hao segera membungkuk, wajahnya pucat dan dahinya berkeringat.

Dia tidak pernah mencoba memecah pikirannya untuk mengendalikan zombie dengan intensitas seperti itu. Hal utama adalah dia harus bertindak sesuai dengan arahan Fang Yuan, membuatnya lebih kelelahan.

Sebelumnya dia hanya akan memerintahkan zombie untuk menyerang atau mundur. Bagaimana dia bisa memerintahkan mereka untuk hanya membuat gerakan mengancam dan menyerang udara kosong? Dan dia masih harus mengendalikan zombie-zombie tersebut untuk tetap diam saat diserang oleh Fang Yuan.

“Kakak tertua tertua, bagaimana cederamu? Itu benar-benar tidak disengaja. Saya memiliki Gu yang menyembuhkan di sini.” Ding Hao mulai menjelaskan dengan tergesa-gesa.

Fang Yuan menepuk pundaknya: “Kamu baik, kamu telah berusaha keras. Tidak perlu khawatir tentang lukaku, aku sengaja menderita. Sekarang, kamu hanya perlu menggunakan lebih banyak kekuatan dan membasmi orang-orang ini!”

“Ya.” Ding Hao segera menghela nafas lega.

Dengan semangatnya yang terangkat, dia mulai menggerakkan zombie yang tak terhitung jumlahnya ke depan.

Tiga orang yang masih hidup tahu kematian mereka pasti – satu menutup matanya dan menghela nafas; yang lain meneriakkan nama Fang Yuan; dan yang lainnya menangis dengan keras.

Di bawah ancaman kematian, naluri alami mereka terungkap sepenuhnya.

Gerombolan zombie menenggelamkan ketiganya. Fang Yuan dengan puas mengangguk: “Apakah ada orang yang lolos?”

“Tidak, sama sekali tidak ada. Saya melakukan apa yang diperintahkan kakak tertua tertua dan mengatur sejumlah besar zombie di perimeter.” Ding Hao dengan cepat menjawab.

“Bagus, bagus. Bersihkan medan perang, ingatlah untuk tidak meninggalkan jejak apa pun.”

“Ya, kakak laki-laki tertua.”

Ding Hao tidak pernah mengekspos dirinya sendiri ketika dia menyerang karavan yang menunjukkan dia memiliki tingkat pencapaian tertentu dalam membersihkan trek. Dia membersihkan medan perang dengan mudah dan menyamarkan jejaknya sebagai gerombolan zombie biasa yang menyerang karavan; Fang Yuan diam-diam mengangguk setuju.

Namun, meskipun dia lebih tua dari Fang Yuan, pengalamannya tidak bisa dibandingkan dengan veteran Fang Yuan.

Fang Yuan menunjukkan beberapa area yang terlewatkan, menyebabkan Ding Hao mengaguminya. Misalnya, batu purba tidak bisa diambil seluruhnya, mereka harus meninggalkan sebagian, setelah semua zombie tidak mau mengumpulkannya. Poin lain adalah tidak semua mayat harus diubah menjadi zombie; racun mayat bisa dalam atau dangkal dan mereka tidak memiliki kesempatan seratus persen untuk mengubah mayat menjadi zombie.

“Kakak tertua tertua, tolong ambil batu purba ini.” Sekitar lima menit kemudian, Ding Hao dengan bijaksana mempersembahkan batu purba yang dia kumpulkan.

Fang Yuan melirikinya, ada sekitar tiga belas ribu batu purba. Ia tidak ragu mengambilnya dan menaruhnya di bunga tusita.

“Bagaimana keuntunganmu?” Fang Yuan menepuk bahu Ding Hao dan bertanya dengan hangat.

Wajah pucat Ding Hao mengeluarkan cahaya bersemangat: “Keuntungannya sangat besar kali ini. Saya memperoleh lima tubuh lengkap dan mereka semua peringkat tiga Master Gu. Ada juga selusin mayat Master Gu, mereka semua adalah Master Gu kekuatan. Saya akan mendapatkan setidaknya zombie berambut hitam setelah mereka berubah menjadi zombie.”

“Hahaha, kamu telah mendapatkan panen yang bagus. Angkat zombie berambut hitam ini dengan benar dan kamu pasti akan memiliki zombie berambut hijau baru.”

Ding Hao berulang kali menganggukkan kepalanya, wajahnya dipenuhi dengan kekaguman: “Ini adalah pertama kalinya aku melahap seluruh karavan. Ini semua berkat kakak tertua yang telah menarik kelompok binatang di sepanjang jalan dan terus-menerus mengurangi kekuatan mereka. Semua keuntungan ini Saya dibuat karena kakak tertua.”

“Kamu juga tidak terlalu lusuh, kemampuan memerintahmu cukup baik. Tetapi melihat wajahmu, kamu telah menggunakan otakmu terlalu banyak, pikiranmu lesu dan jiwamu terluka. Kamu perlu memulihkan diri sejenak. Merawat dengan baik jiwa kita sangat penting bagi garis keturunan kita. Jika jiwa kita tidak kuat, pikiran kita akan lemah dan memerintah zombie akan lebih sulit.” Fang Yuan tersenyum, berbicara dengan lembut.

“Terima kasih kakak tertua atas perhatian Anda!” Ding Hao telah hidup sendiri selama hampir sepuluh tahun, ini adalah pertama kalinya seseorang menunjukkan perhatian padanya, jadi dia tidak bisa menahan diri untuk dipindahkan.

Lonjakan emosional ini segera menyebabkan dia mengalami pusing yang hebat, tubuhnya bergetar dan jika bukan karena Fang Yuan mendukungnya, dia mungkin jatuh dengan kepala lebih dulu ke tanah.

“Saya malu! Kultivasi saya masih belum cukup, saya merasa pusing dan pikiran saya tidak bekerja dengan baik.” Ding Hao hampir tidak bisa berdiri.

“Tidak perlu khawatir, kembali ke gua dan istirahat dengan benar. Meskipun kamu masih akan merasakan sakit kepala besok, pikiranmu sebagian besar sudah pulih dan dapat dengan lancar memerintah zombie ini.” Fang Yuan tersenyum.

“Iya. Saya pernah mengalami ini sebelumnya ketika saya mencoba mengendalikan terlalu banyak zombie, saya hampir pingsan di tempat, hahaha.” Ding Hao tertawa.

“Oke... aku harus pergi sekarang, aku memberikan persetujuanku. Istirahatlah dengan benar dan tunggu aku kembali, aku akan membawamu untuk memberi hormat kepada tuan. Benar, di mana guamu?”

“Ini setengah jalan mendaki gunung di samping kolam gelap. Sangat mudah ditemukan, kolam gelap itu sangat unik, bentuknya seperti pentagram.” Ding Hao sangat senang dan langsung menjawab, “Kakak tertua, kamu benar-benar menang tidak datang mengunjungi gua saya dengan saya?”

“Aku tidak bisa, waktu mendesak, aku harus menyerahkan misi rahasia untuk dikuasai. Tidak bagus, seseorang benar-benar berpura-pura mati, masih ada yang lolos!”

“Dimana!” Pikiran Ding Hao bergetar dan segera berbalik untuk melihat.

Bangku gereja!

Detik berikutnya, tombak tulang menembus tengkoraknya.

Celepuk

Ding Hao jatuh ke tanah, tombak tulang spiral tebal menembus tengkoraknya; darah dan otak perlahan mengalir keluar dari lubang spiral.

Matanya terbuka lebar, ekspresi tidak percaya sama sekali.

Senyum di wajah Fang Yuan menghilang, berubah menjadi ekspresi acuh tak acuh. Dia perlahan membungkuk dan meraih kaki Ding Hao, menyeretnya ke arah kamp yang hancur.

Api masih berkobar. Zombie – setelah kehilangan tuannya – mulai melompat tanpa tujuan.

Mayat di tanah menarik perhatian mereka, memikat mereka.

Mereka melompat ke arah mayat, menggigit dan mencabik-cabiknya.

Fang Yuan menyeret mayat Ding Hao melewati mayat-mayat yang berserakan di medan perang, suara zombie yang memakan mayat terus bergema di telinganya.

Dia melemparkan Ding Hao ke arah api yang berkobar dan diam-diam melihat mayat itu perlahan berubah menjadi abu. Cacing Gu di mayat juga meratap dengan sedih sebelum perlahan terbakar sampai mati.

Setelah Shang Xin Ci dikenali oleh pemimpin klan Shang, dia pasti akan diselidiki secara ketat oleh klan Shang. Pertempuran ini pasti akan menjadi yang paling penting.

Jika Ding Hao ditangkap oleh mereka dan diinterogasi, Fang Yuan bisa dalam bahaya.

Meskipun Ding Hao adalah orang yang jujur, mudah ditipu dan bidak catur yang sangat bagus, nilainya tidak pernah bisa menyamai Shang Xin Ci. Dan jika ada risiko, lebih baik meninggalkannya. Ini termasuk merelakan cacing Gu di tubuhnya. Selama Fang Yuan membawanya, Raja Zombie Kedua dapat menemukannya. Selain itu, tidak nyaman bagi Fang Yuan untuk memberi makan hati zombie Gu dan mungkin hanya meninggalkan jejak yang dapat ditemukan dalam penyelidikan Klan Shang.

Adapun zombie ini, mereka telah kembali menjadi gerombolan zombie biasa setelah kehilangan tuan mereka. Begitu mereka selesai memakan mayat-mayat ini, sebagian dari mereka akan tinggal di sini dan sebagian lagi akan pergi, mengembara di sekitar gunung Mu Bei dan mencari makanan.

Begitu mereka selesai dengan ini, seluruh pemandangan akan menjadi lebih alami.

Hanya setelah mayat Ding Hao dibakar menjadi abu, Fang Yuan perlahan pergi.

Zombi-zombi sedang memakan mayat, hal-hal tidak berakal ini bukanlah ancaman sekarang.